

PENINGKATAN KEMAMPUAN LITERASI SISWA DI SDN 01 ARJOWILANGUN

Rio Dandy Samudra¹, Denna Delawanti Chrisyarani^{2*}, Theresia Christina Yoel³, Wisnu Julian Saputro⁴,
Zulva Nirmalani Putri⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas PGRI Kanjuruhan Malang

*Jalan S. Supriadi No. 48, Bandungrejosari, Kec. Sukun, Kota Malang, Jawa Timur 65148, Indonesia

*Email: dennadelawanti@unikama.ac.id

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) adalah salah satu bentuk pembelajaran dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa di tengah kehidupan masyarakat dengan turut serta membantu memecahkan masalah berdasarkan kompetensi keilmuan. kurangnya sarana pendukung untuk memfasilitasi siswa dalam mengembangkan kemampuan literasi siswa pada SDN 01 Arjowilangun berdampak pada kurangnya pengembangan literasi, dan edukasi terhadap peserta didik. Upaya peningkatan kemampuan literasi dilakukan dengan pengadaan ruang perpustakaan untuk membuat siswa lebih antusias dalam mengembangkan kemampuan literasinya. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah metode observasi, pembagian kuisioner, dan pendekatan secara langsung melalui kontribusi nyata. Hal ini di buktikan dengan hasil analisa kuisioner, bahwa antusiasme siswa pada program Literasi Edukasi yang terlihat dari 16 responden, hampir seluruhnya puas dengan peningkatan kemampuan literasi siswa melalui literasi edukasi. Upaya peningkatan kemampuan literasi dalam program ini dikatakan berhasil setelah melihat respon dari berbagai pihak mengenai keterlaksanaan program, dan peningkatan keefektifan literasi edukasi

Kata Kunci: KKN-T, dan Literasi Edukasi

1. ANALISIS SITUASI

Program MBKM merupakan kebijakan baru dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang diterapkan oleh perguruan tinggi. Dari 8 IKU dalam kurikulum MBKM terdapat program Kuliah Kerja Nyata Tematik (Baharuddin, 2021; Dewi, 2021; Mariati, 2021). KKNT juga merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan mahasiswa dalam menerapkan Tri Darma Perguruan Tinggi. Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) adalah salah satu bentuk pembelajaran dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa di tengah kehidupan masyarakat dengan turut serta membantu memecahkan masalah berdasarkan kompetensi keilmuan sesuai dengan situasi, kondisi,

masalah, dan prioritas kebutuhan masyarakat di lapangan (Fuada, 2021; Muniarty, Sakinah, Hermanto, & Annisa, 2021; Nasution & Nugrahanti, 2020). Melalui KKNT ini, dapat memberikan kesempatan pada mahasiswa dalam melakukan latihan dari penerapan pengalaman ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dari bangku perkuliahan dan dilakukan di lingkungan masyarakat.

Dalam menindaklanjuti upaya kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT), mahasiswa Universitas PGRI Kanjuruhan Malang berpartisipasi dalam menjalankan kegiatan KKNT yang mengusung tema "Literasi Edukasi". Program kerja KKNT dengan tema yang diusung terkait literasi edukasi juga sesuai dengan program pembangunan yang telah dicanangkan pemerintah terkait dengan KKNT literasi dalam menanggulangi kemerosotan minat baca anak dalam masa pandemi yang diterapkan di sekolah (Udrekh, 2020).

KKNT dilaksanakan di Desa Arjowilangun Kec. Kalipare Kab. Malang yang akan dilaksanakan selama 3 bulan secara Luring. Sasaran kegiatan ini yaitu satu sekolah di desa tersebut yakni SDN 01 Arjowilangun Di SDN 01 Arjowilangun ditemukan permasalahan, salah satunya yaitu kurangnya sarana pendukung untuk memfasilitasi siswa dalam mengembangkan kemampuan literasi siswa, misalnya sebuah perpustakaan. Padahal keberadaan perpustakaan dalam suatu sekolah sangat berpengaruh terhadap pengembangan literasi siswa dan keberadaan perpustakaan ini digunakan sebagai sarana siswa untuk membuka jendela dunia. Disamping itu koleksi buku yang terdapat di SDN 01 Arjowilangun cukup banyak, namun karena tidak tersedia tempat dan kurangnya perawatan akhirnya menjadi rusak. Sehingga mahasiswa KKNT dalam pelaksanaan kegiatannya memfokuskan dalam mengembangkan literasi siswa melalui program kerja pengadaan buku, pengodean buku, dekorasi perpustakaan, dan dongeng literasi. Program kerja pengadaan buku yakni dengan mengadakan open donasi buku yang diperlukan untuk literasi siswa – siswi SDN 01 Arjowilangun. Kemudian program kerja pengodean buku yakni mengkode semua buku yang tersedia di SDN 01 Arjowilangun agar terlihat teratur. Selanjutnya program kerja dekorasi perpustakaan yakni dengan mendekorasi salah satu ruangan yang akan digunakan sebagai perpustakaan SDN 01 Arjowilangun. Dan yang terakhir yaitu program kerja dongeng literasi yakni dengan mengadakan kegiatan berkumpul bersama untuk menonton cerita dongeng dan mendengarkan cerita dongeng dengan menerapkan protokol kesehatan.

Kegiatan KKNT terkait literasi pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu, terkait edukasi 5 M melalui media sosial, baliho, solidaritas pembagian masker, membersihkan lingkungan, mendampingi mahasiswa belajar (Heydemans, Lombogia, Siwu, & Kenang, 2021). Peningkatan kemampuan literasi bagi

masyarakat desa. Literasi yang diangkat berkaitan dengan literasi bahasa, numerasi, sains, dan digital (Mariati, 2021). Melakukan kegiatan bercerita melalui Dengan read aloud video (Fuada & Marhamah, 2021). Perbedaan penelitian ini dengan terdahulu terletak pada Peranan Kuliah Kerja Nyata Tematik Sebagai Upaya Nyata Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang kami lakukan dalam melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) dengan tema "Literasi Edukasi " dimana dengan menggabungkan pola penelitian lapangan dengan pengamatan yang di lakukan terfokuskan kepada sekolah kami menggunakan Metode Observasi (Pengamatan) yang dilakukan yaitu dengan cara menyurvei sekolah guna untuk mengamati keadaan-keadaan di sekolah SDN 01 Arjowilangun dan Desa Arjowilangun sendiri. Diadakannya observasi awal agar kami memperoleh data lapangan mengenai kondisi sekolah serta lingkungan Desa Arjowilangun selama Pandemi Covid 19 ini. Selanjutnya kami menggunakan metode Interview (Wawancara), wawancara sendiri dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang menjadi kendala di Sekolah SDN 01 Arjowilngun, mengingat sesuai tema, kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik ini kami di fokuskan di Sekolah. Fokus kami untuk interview yaitu bagaimna kondisi sekolah, mulai dari ruang guru kelas serta proses pembelajaran disana. Setelah kami mendapatkan semua data maka dalam hal ini kami melakukan pengolahan data dengan menganalisa kebutuhan-kebutuhan sekolah SDN 01 Arjowilangun dalam menghadapi new normal dan menaati peraturan yang telah di tetapkan oleh pemerintah.

Pendekatan yang kami lakukan dalam melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) yaitu dengan berkontribusi langsung dengan mereka di lapangan dengan membantu dalam pelaksanaan proses pembelajaran, berbaur dengan mereka seperti mengajarkan senam. Pada tatap muka terbatas seperti ini, pembelajaran disekolah belum efektif sehingga ilmu yang didapatkan juga minim sekali. Dengan membantu siswa dalam pembelajaran menambah wawasan kepada mereka dalam pembelajaran.

3. PELAKSANAAN DAN HASIL

Oleh karena itu pada kesempatan kali ini, Prodi PGSD Universitas PGRI Kanjuruhan Malang berupaya memberikan kesempatan kepada Mahasiswa untuk mengabdikan dan memberikan sumbangasih kepada masyarakat melalui program

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT), kegiatan ini diikuti oleh 10 orang mahasiswa prodi PGSD dan dilaksanakan dari tanggal 02 September – 06 November 2021, berlokasi di SDN 1 Arjowilangun, Kec. Kalipare, Kab. Malang. Dengan mengusung Tema “Literasi Edukasi” kami membawa misi untuk mengembangkan dan meningkatkan minat Literasi Siswa dan Siswi SDN 1 Arjowilangun, melalui beberapa program kerja yang selaras dengan tujuan kami, seperti pengadaan buku, pengodean buku, dekorasi perpustakaan, dongeng literasi, bimbingan belajar, penyuluhan aplikasi dan pembuatan media pembelajaran.

Kebiasaan senang membaca akan terwujud apabila terdapat dukungan dari semua pihak, seperti lingkungan sekolah dengan tersedianya bacaan di perpustakaan. Akan tetapi, lingkungan keluarga juga memiliki peran penting dalam upaya mewujudkan Gerakan senang membaca, jika di rumah tidak ada anggota keluarga yang senang membaca maka siswa tidak akan mendapatkan model orang terdekat yang suka membaca. Akan tetapi jika di sekolah guru mendorong siswa dengan kebiasaan membaca, maka seiring berjalanya waktu akan tumbuh rasa suka membaca. Baik pada keluarga maupun guru harus mampu bersinergi dan berkolaborasi dalam menumbuhkan minat membaca dengan menciptakan perasaan senang Ketika siswa membaca bacaan yang sesuai dengan usia mereka (Wijayanti, 2020).

Tentu pemilihan program kerja ini bukan tanpa alasan, melihat banyaknya potensi dan kekurangan yang harus dimaksimalkan mendorong kami untuk membuat berbagai terobosan melalui program kerja kami. Salah satu yang menjadi perhatian kami adalah tidak adanya ruang perpustakaan di SDN 1 Arjowilangun, padahal perpustakaan ibaratnya sebuah jantung bagi sekolah dimana sumber-sumber pengetahuan berasal dari perpustakaan, selain itu melalui perpustakaan siswa mampu mengembangkan dan meningkatkan kemampuan literasi mereka. Sehubungan dengan hal tersebut, kami juga memperhatikan kemampuan membaca peserta didik, dan menurut kami kemampuan membaca disana sudah baik dimana siswa kelas rendah hampir semuanya sudah bisa membaca, walaupun masih terdapat beberapa siswa yang benar-benar tidak bisa membaca.

Sebagai upaya dukungan program kerja kami pihak sekolah memberikan kewenangan kepada kami untuk merubah salah satu ruangan menjadi perpustakaan, menindak lanjuti hal tersebut kami langsung bergerak cepat dengan berupaya merubah sebuah ruangan kosong di sebelah ruang guru menjadi sebuah perpustakaan yang dapat dimanfaatkan. Dalam pelaksanaan program ini, kami membutuhkan waktu kurang lebih 1 minggu untuk merubah sebuah ruangan kosong menjadi ruang siap pakai, kami membersihkan dan menata

seluruh ruangan agar tampak lebih rapi dan indah. Tidak lupa kami memilah seluruh buku yang terdapat di kelas maupun di ruang guru, kami juga membuka beberapa buku yang berasal dari pemerintah untuk dirapikan di dalam perpustakaan, tujuan dari hal ini adalah agar perpustakaan nantinya benar-benar dimanfaatkan sebagai tempat untuk membaca buku. Dalam program ini tidak terdapat kendala yang berarti, hanya waktu yang mepet membuat kami harus bergegas agar program lainnya dapat segera berjalan.

Setelah salah satu ruangan siap digunakan sebagai perpustakaan, kami melanjutkan program kerja dekorasi perpustakaan. Kegiatan ini berfokus pada pengembangan dan pendekorasi perpustakaan, beberapa kegiatan yang kami lakukan dalam mendukung kegiatan ini adalah memperbaiki computer perpustakaan dimana pada awal kami datang computer dalam kondisi tidak digunakan dan tidak terawat, kemudian inisiatif kami untuk memasang computer di perpustakaan agar dapat dimanfaatkan. Selain itu kami merubah suasana perpustakaan dengan mengecat perpustakaan agar tampak lebih cerah, kami juga menghias perpustakaan dengan memanfaatkan berbagai gambar dan poster, tidak lupa kami menata barang-barang di perpustakaan. Tujuan kami dalam kegiatan ini adalah agar siswa dan siswi SDN 1 Arjowilangun semakin tertarik untuk mengunjungi dan membaca buku di perpustakaan nanti.

Dalam upaya menambah jumlah koleksi buku di perpustakaan SDN 1 Arjowilangun, kami mengadakan open donasi buku dan uang untuk digunakan dalam pengembangan perpustakaan SDN 1 Arjowilangun, kegiatan ini dilaksanakan sepanjang pelaksanaan KKNT. Dalam kegiatan ini kami membuat pamphlet dan proposal untuk dibagikan kepada pihak-pihak terkait untuk membantu kegiatan kami, dalam pelaksanaannya kami mendapat beberapa sumbangan buku dari masyarakat, guru, dan beberapa komunitas sosial, beberapa jenis buku yang kami dapatkan seperti komik, buku cerita, buku pelajaran, dan beberapa buku paket. Kendala utama dalam kegiatan ini adalah kurangnya terpublikasi pamphlet dan proposal yang telah kami buat, sehingga hasil donasi yang kami dapatkan tidak seberapa. Namun demikian, hasil dari donasi sudah cukup sebagai penambah koleksi buku di perpustakaan.

Perpustakaan akan berjalan dengan baik apabila perpustakaan dimanfaatkan sesuai dengan fungsi dan tujuannya. Sebagai upaya dalam menggerakkan perpustakaan SDN 1 Arjowilangun, kami membantu dalam melakukan pengodean buku dan membantu dalam hal penataan administrasi setiap buku di SDN 1 Arjowilangun. Perlu diketahui bahwa perpustakaan SDN 1 Arjowilangun sudah tidak dimanfaatkan selama beberapa tahun, sehingga perpustakaan tidak pernah berjalan maupun digunakan siswa. Karena hal itu pada program ini kami

harus melakukan pengodean buku dari awal, sehingga kegiatan ini sangat memakan banyak waktu kami.

Dalam rangka meningkatkan kemampuan literasi siswa, kami juga mengadakan Dongeng literasi, yaitu kegiatan mendongeng kepada siswa untuk mengenalkan cerita rakyat indonesia dan mengajak siswa senang dalam membaca. Kegiatan ini dilaksanakan setiap dua kali dalam seminggu, dimana kami memutarakan sebuah video tentang cerita rakyat dan tugas kami adalah membimbing dan memberikan pemahaman kepada siswa tentang isi cerita. Dalam pelaksanaannya siswa sangat antusias dengan kegiatan ini, selain itu tidak terdapat kendala berarti dalam pelaksanaannya. Diharapkan dengan program ini mampu meningkatkan kemampuan literasi siswa melalui mendongeng maupun mendengarkan cerita.

Selain literasi, kami juga melaksanakan beberapa kegiatan untuk mendukung pengabdian kami kepada masyarakat dan sekolah seperti bimbingan belajar, penyuluhan aplikasi, dan pembuatan media pembelajaran. Kegiatan bimbingan belajar ini bertujuan untuk membantu siswa/siswi dalam mengerjakan tugas ataupun sekedar memberikan bimbingan kepada mereka, dan pada aplikasinya siswa cukup aktif dalam kegiatan ini. Sedangkan program penyuluhan berfungsi untuk memberikan pemahaman dan kepada bapak/ibu guru dalam pemanfaatan aplikasi, disini aplikasi yang kami ajarkan adalah "Quiziz" kami memilih aplikasi ini karena mudah dan murah dalam penerapannya. Harapan kami penyuluhan ini dapat memberikan gambaran ataupun masukan mengenai pemanfaatan aplikasi dalam proses pembelajaran dan pengajaran di SDN 1 Arjowilangun. Kami juga membuat media pembelajaran untuk kelas 2, kami memilih kelas 2 karena kurangnya media pembelajaran untuk kelas ini. Kami memilih media tempel karena mudah dalam penggunaannya.

Pada pelaksanaan KKNT ini tidak terdapat kendala berarti, beberapa program kerja dapat dikatakan berhasil dan sangat baik dalam pelaksanaannya. Kami juga mengumpulkan data melalui kuesioner kepada siswa/siswi kelas 5 dan 6 untuk mengukur minat literasi mereka, pertanyaan dalam kuesioner ini berhubungan dengan program kerja KKNT dan minat literasi sehingga pertanyaan ini berhubungan dengan pendapat individu sebagai responden mengenai program ini.

Tabel 1. Hasil Kuesioner kepada Siswa Kelas 5 dan 6 Terkait Minat Literasi

NO	Nama	Kelas	Hasil Jawaban				Total
			Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	
1	JULYANE FIRNANDA	V	14	3	3	0	20
2	AGATA GRECIA CHACA FEBRIANA	V	0	19	1	0	20
3	BRIGITTA MONICA EKA SUSANTI	V	0	12	8	0	20
4	YANI AULIA WARDANI	V	7	9	3	1	20
5	OCTAVIA ENJELINA PUTRI	V	6	10	4	0	20
6	AMELIA ANDARWATI	V	9	6	5	0	20
7	MUHAMMAD ALAM ALFAHRIZI	V	7	7	6	0	20
8	MONIKA YUDIA	VI	4	7	9	0	20
9	ALIF SALSA BILA	VI	11	5	2	2	20
10	ALFYN GILANG PRAYOGO	VI	6	10	4	0	20
11	ANGGUN YULIANA	VI	10	8	2	0	20
12	FRANSISCA KINANTI ESTERLITA	VI	8	10	2	0	20
13	AMIR FIRMANTO	VI	6	11	2	1	20
14	DERIS AGUNG S	VI	7	10	3	0	20
15	CHELSIE OLIVIA HASSANAH	VI	0	16	4	0	20
16	AURA KANIA AULIA	VI	0	20	0	0	20
	Keterangan :	rerata	5				
	Rerata : Rata-rata	min	0				
	Min : Nilai tekecil	max	20				
	Max : Nilai Terbesar	std	7,426304599				

Sumber: Hasil Pengabdian, 2021

Berdasarkan jawaban responden, terlihat mereka sangat antusias dan berminat dengan program yang kami usung, terutama minat mereka pada literasi sangat tinggi. Hal ini berdasarkan beberapa pertanyaan mengenai antusiasme siswa pada program Literasi Edukasi. Terlihat dari 16 responden, hampir seluruhnya puas dengan peningkatan kemampuan literasi siswa melalui literasi edukasi.

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan salah satu implikasi dari Tri Dharma Perguruan tinggi, berdasarkan Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 20 ayat 2 mengatakan bahwa “Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat”. Kuliah Kerja nyata adalah bentuk pengabdian oleh Mahasiswa kepada masyarakat di luar Kampus untuk secara Bersama-sama mengembangkan dan membangun potensi yang ada di masyarakat dengan memberi pengalaman belajar dan bekerja pada mahasiswa, dalam upaya pemberdayaan masyarakat, pengembangan masyarakat, dan pemberian pelayanan pada masyarakat (Jamaris, 2016). Selain itu adanya program KKN ini diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik-teoritik dan dunia empirik-praktis, hal ini akan memunculkan interaksi sinergis, saling menerima

dan memberi, saling asah, asih, dan asuh antar mahasiswa dan masyarakat. KKN juga merupakan sebuah wahana penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi, yang dilaksanakan di luar kampus dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu (Syardiansah, 2019).

4. PENUTUP

Kemampuan Literasi saat ini perlu banyak dukungan dari berbagai pihak. Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan oleh mahasiswa prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas PGRI Kanjuruhan Malang hadir dengan melakukan berbagai program kerja, mulai dari Dekorasi Perpustakaan, Pengkodean buku, Pengadaan buku, Dongeng literasi, Bimbingan belajar, Penyuluhan aplikasi, Pembuatan media pembelajaran dan didukung dengan berbagai program kerja yang lainnya. Dengan demikian upaya yang sudah dilakukan oleh mahasiswa prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas PGRI Kanjuruhan Malang membawa peran penting dalam meningkatkan Literasi Edukasi peserta didik SDN 1 Arjowilangun. Peserta didik SDN 1 Arjowilangun diharapkan dapat memanfaatkan adanya perpustakaan dengan baik, dan mulai bisa membiasakan melatih dalam kemampuan literasi.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan atas bantuan dan dukungannya sehingga pelaksanaan KKN Tematik ini dapat berjalan dengan baik. Ucapan terima kasih juga kami haturkan kepada Program Studi PGSD Universitas PGRI Kanjuruhan Malang yang sudah memberikan kesempatan kepada kami untuk ikut serta dalam kegiatan KKN Tematik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Desa Arjowilangun, SD Negeri 01 Arjowilangun, Dosen Pembimbing Lapangan, serta mahasiswa yang terlibat dalam KKN Tematik atas kerjasama terbaik dalam mensukseskan KKN Tematik ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin, M. R. (2021). Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model MBKM Program Studi). *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(1), 195–205.
- Dewi, B. S. (2021). The Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Collaboration with, 1(3), 411–418.

- Fuada, S. (2021). Pelatihan Zotero Guna Menunjang Luaran KKN Tematik Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Melalui Whatsapp Group. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 451–466. <https://doi.org/10.35568/abdimas.v4i1.1064>
- Fuada, S., & Marhamah, M. (2021). Read Aloud Video Sebagai Media Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Aisyiyah Sidoharjo - Wonogiri. *International Journal of Community Service Learning*, 5(2), 151–161. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v5i2.33577>
- Heydemans, N. A., Lombogia, R., Siwu, I. C., & Kenang, R. C. P. (2021). selaput lendir mata , mulut , hidung , dan saluran napas termasuk paru-paru (Susilo , 2020). (Baharuddin , 2020). Akan tetapi , banyak dampak yang dihadapi masyarakat dan gereja Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 tentang “ Pembatasan Sosial Berskala, 2(1), 31–40.
- Jamaris, D. (2016). Kompetensi Pendamping Pembangunan Desa. Prosiding Seminar Nasional Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang “Kompetensi Pendamping Pembangunan Desa”, x & 257 hlm.
- Mariati, M. (2021). Tantangan Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Perguruan Tinggi. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 749–761. Retrieved from <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/sintesa/article/view/405>
- Muniarty, P., Sakinah, N. P., Hermanto, B., & Annisa, R. (2021). PARTISIPASI MAHASISWA KULIAH KERJA NYATA TEMATIK WIRA DESA (KKNT-WD) DALAM KEGIATAN, 3(2), 185–193.
- Nasution, E., & Nugrahanti, F. (2020). Implementasi Website Pemasaran Produk KKN Tematik Universitas PGRI Madiun. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 225–232. Retrieved from <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENATIK/article/view/1542/1375>
- Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>
- Udrehk. (2020). Pembelajaran Baik. *Forum Perguruan Tinggi untuk Pengurangan Resiko Bencana (FPT PBR)*.
- Wijayanti, S. H. (2020). Membangun siswa literat melalui edukasi dan proyek literasi. *Riau Journal of Empowerment*, 3(3), 127–137. <https://doi.org/10.31258/raje.3.3.127-137>